

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

II. 1 Sejarah Perusahaan

PT. Daesang Ingredients berdiri pada tahun 1973 atas persetujuan Presiden Republik Indonesia No.8/32/Pres/4/1973 dan ketetapan Menteri Perindustrian RI no. 71/M/SK/1972 tentang Penanaman Modal Asing dengan nama PT. Miwon Indonesia dan beroperasi terutama pada bidang industri MSG (Monosodium Glutamat). Perusahaan ini didirikan atas dasar Kerjasama PT. Renajaya dengan perusahaan Miwon, Co, Ltd., Seoul, Korea Selatan dengan status penanaman modal asing atas persetujuan Badan Koordinasi Penamaan Modal (BKPM) yang dikeluarkan pada 21 September 1974 berdasarkan Akte Pendirian No. 53 Tahun 1973. Pada tahun 2021, perusahaan ini berubah menjadi PT. Daesang Ingredients Indonesia karena saham terbesar dimiliki oleh Daesang Corporation yang merupakan perusahaan fermentasi terbesar dunia.

Kantor pusat PT. Daesang Ingredients terletak di Jakarta 21st Menara Global, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta Selatan, sedangkan lokasi pabriknya di Desa Driyorejo, kabupaten Gresik, Jawa Timur pada tahun 1974. Pada tahun 1976, PT. Daesang Ingredients melakukan produksi awal *Dry Glutamic Acid* (DGA) yang kemudian dilanjutkan dengan produksi *Monosodium Glutamate* (MSG) pada tahun 1978. Kemudian pada tahun 1980, PT. Daesang Ingredients berhasil mendapatkan ijin perluasan daerah dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Surat Ijin Perluasan No. 28/11/PMA/1980.

PT. Daesang Ingredients Indonesia merupakan anak perusahaan dari Daesang Corporation, Korea bersama dengan PT. Daesang Agung Indonesia dan PT. Daesang Food Indonesia. Terdapat juga *sister company* yaitu PT. Sintang Raya yang bergerak di industri pengolahan CPO (*Crude Palm Oil*). Produk dari PT. Daesang Ingredients telah terdaftar di Direktorat Jenderal Hak Cipta, Hak Paten, dan Merek pada Departemen Kehakiman RI Nomor 129314, pada Departemen Kesehatan RI Nomor MD 8001644, dan pada Departemen Agama RI Nomor 390/C/1979.

PT. Daesang Ingredients telah melakukan pergantian nama sebanyak tiga kali yang dimulai pada tahun 1995 ketika melepas 24,41% saham ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan nama perusahaan PT. Miwon Indonesia Tbk. Kemudian pada tahun 2003 berubah nama menjadi PT. Miwon Indonesia setelah pemindahan direksi dari Miwon, Co. Ltd ke Daesang Corp. dan membeli kembali seluruh saham yang dijual ke masyarakat. Pergantian nama terakhir pada tahun 2021 menjadi PT. Daesang Ingredients.

Visi dan Misi perusahaan ditetapkan oleh manajemen dan menjadi dasar dalam menentukan kebijakan, aktivitas-aktivitas dan target-target yang harus dicapai oleh seluruh anggota perusahaan.

1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang makanan dengan keunggulan di bidang *marketing, management* dan struktur finansial.

2. Misi Perusahaan

Melakukan manajemen secara sistematis dan evaluasi secara rutin untuk menjadikan perusahaan terkemuka di Indonesia, yaitu :

- a. Sebagai “market leader” dalam bisnis makanan.
- b. Maju dalam “research and development”.
- c. Pengembangan sumber daya manusia yang efektif.
- d. Memberikan kontribusi positif pada pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat sekitar perusahaan. (Anonim, 2021)

II. 2 Lokasi Perusahaan

PT. Daesang Ingredients Indonesia terletak di Jl. Raya Driyorejo No. 265, Dusun Karanglo, Driyorejo, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. PT. Daesang Ingredients Indonesia berdiri di atas lahan seluas 34.067 m², dengan konstruksi bangunan seluas 49.000 m² yang meliputi kantor, pabrik, bengkel, Gudang, kantin, masjid, serta bangunan penunjang lainnya. Batas-batas wilayah dari PT. Daesang Ingredients Indonesia ini sendiri adalah pemukiman penduduk daerah Kecamatan Driyorejo di sebelah barat, utara, dan timur sedangkan di sebelah selatan adalah Sungai Mas. Lokasi ini sangat strategis karena dekat dengan lokasi

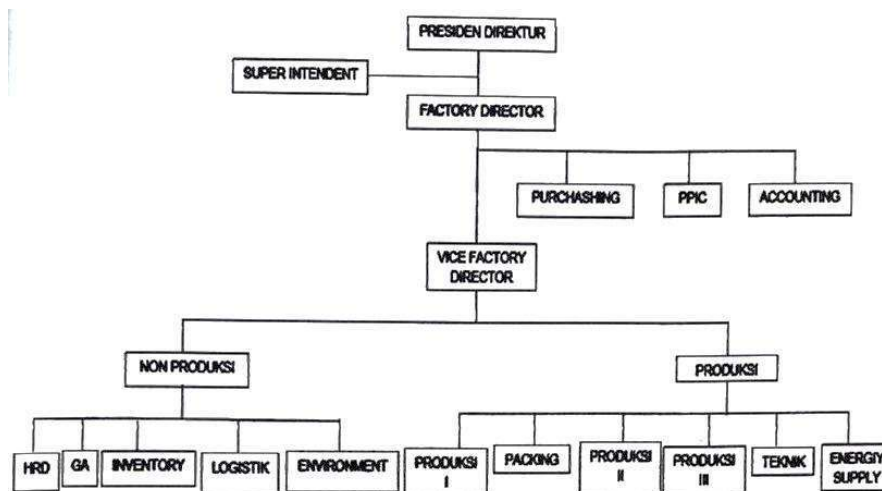
bahan baku, sumber tenaga kerja, serta sarana dan prasarana transportasi umum dan komunikasi.

II. 3 Struktur Organisasi

1. Bentuk Organisasi

PT. Daesang Ingredients Indonesia menerapkan bentuk organisasi garis dan staf. Bentuk organisasi ini ditandai dengan pelimpahan tugas dan wewenang berlangsung secara vertikal yaitu dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah yaitu dari presiden direktur hingga tim-tim produksi.

Bentuk organisasi di PT. Daesang Ingredients Indonesia dipimpin oleh presiden direktur. Presiden direktur dibantu oleh *super intendent* dan direktur operasional (*factor director* dan *vice factory director*). *Super intendent* ditempatkan di bagian produksi dan non produksi, tetapi *super intendent* tidak memiliki staff dan bekerja di bawah perintah presiden direktur secara langsung. *Factory director* membawahi langsung bagian manajemen perusahaan yaitu PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), *purchasing* dan *accounting*, sedangkan *vice factory director* membawahi langsung 6 bagian departemen produksi yang terdiri dari produksi I, produksi II, produksi III, packing, teknik dan *energy supply* sedangkan bagian departemen non produksi terdiri dari 5 bagian meliputi *Human Resources Development (HRD)*, *General Affair (GA)*, *inventory*, logistik dan *environment*.



Gambar II. 1 Struktur Organisasi PT. Daesang Ingredients Indonesia

2. Tugas dan Wewenang

Setiap departemen atau staff memiliki tugas dan wewenang. Adapun tugas dan wewenang organisasi yang ada di PT. Daesang Ingredients Indonesia sebagai berikut :

a. Presiden Direktur

Presiden direktur bertanggung jawab penuh atas PT. Daesang Ingredients Indonesia. Presiden direktur dibantu oleh super intendent sebagai pemberi solusi dan adanya direktur operasional seperti *factory director* dan *vice factory director* untuk memimpin jalannya perusahaan.

b. *Super Intendent*

Super intendent mempunyai tugas secara independent untuk mengontrol dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan secara langsung. Hal ini karena super intendent memiliki keahlian dan kemampuan yang khusus di bidang tertentu dan dapat memberikan solusi bagi presiden direktur serta ketua tim masing-masing bagian produksi dan non produksi untuk menyelesaikan masalah di lapangan. *Super intendent* tidak memiliki staff dan bekerja di bawah perintah presiden direktur secara langsung.

c. *Factory Director*

Factory director bertugas membawahi langsung bagian manajemen perusahaan, yaitu :

1) *Purchasing*

Bertugas mengatur jalannya proses transaksi pembelian segala jenis barang ataupun jasa yang dilakukan oleh perusahaan.

2) *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*

Bertanggung jawab atas perencanaan pemesanan seluruh barang yang menjadi bahan baku dalam pembuatan MSG (Monosodium Glutamat) maupun perencanaan produk MSG (Monosodium Glutamat).

3) *Accounting*

Bertugas mengatur, mengelola, dan mengarsipkan seluruh perputaran keuangan perusahaan.

d. *Vice Factory Director*

Bertugas membawahi langsung 5 bagian non produksi dan 6 bagian produksi. Lima bagian non produksi memiliki beberapa bagian sebagai berikut :

1) *Tim Human Resources Development (HRD)*

Tim HRD dibagi menjadi 2 yaitu, HRD dan personalia.

- a) HRD bertugas menangani pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) di perusahaan termasuk perekrutan dan pelatihan tenaga kerja.
- b) Personalia bertugas menangani bidang ketenagakerjaan seperti absensi kerja, perijinan cuti atau libur kerja dan urusan ketenagakerjaan secara umum.

2) *General Affair (GA)*

Bertugas menangani permasalahan yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan yang sifatnya umum. Tim GA terdapat dua seksi yaitu seksi P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang menangani persoalan keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan di perusahaan, dan seksi umum yang tugasnya menangani permasalahan umum terutama pada lingkungan eksternal perusahaan.

3) *Inventory*

Bertugas mengatur jumlah seluruh material yang masuk ke perusahaan dan dipakai berupa bahan baku mentah dan spare part, baik material untuk proses produksi ataupun material untuk bangunan/ gedung tempat produksi.

4) *Logistik*

Bertugas memeriksa dan mengecek produk yang dikirim ke distributor dan bertanggung jawab atas penyimpanan/ *inventory* produk jadi MSG (Monosodium Glutamat).

5) *Environment*

Departemen ini bertanggung jawab atas kebutuhan air yang dipenuhi oleh departemen IWT (*Intake Water Treatment*) dan departemen WWT (*Waste Water Treatment*).

- a) Departemen IWT (*Intake Water Treatment*) bertanggung jawab untuk menyuplai seluruh konsumsi air baik untuk proses produksi maupun non produksi. Ada dua macam air yang dihasilkan dari departemen ini yaitu air resin dan air sand filter.
- b) Departemen WWT (*Waste Water Treatment*) bertanggung jawab mengontrol dan mengendalikan proses pengolahan air limbah dan limbah yang ada pada perusahaan dan yang keluar dari perusahaan.

Enam bagian produksi memiliki beberapa bagian sebagai berikut :

1) Produksi I

Departemen ini bertanggung jawab terhadap produksi MSG (Monosodium Glutamat) dari ahan dasar hingga menjadi MSG (Monosodium Glutamat) yang sudah siap dikemas. Departemen produksi I terdiri dari 3 tim, yaitu :

- a) Tim Fermentasi, bertugas menangani dan mengontrol proses perkembangbiakkan bakteri mulai dari skala laboratorium hingga proses utama yaitu produksi asam glutamate dalam bentuk OB (*Original Broth*) atau disebut dengan *Original Broth – Glutamic Acid* (OBGA).
- b) Tim *Recovery*, bertugas menangani serta mengontrol proses penjernihan OBGA (*Original Broth – Gutamic Acid*), produksi NL (*Neutral Liquor*).
- c) Tim *Refinery*, bertugas menangani dan mengontrol pemurnian NL (*Neutral Liquor*) menjadi produksi kristal MSG (Monosodium Glutamat).

2) Packing

Departemen packing bertanggung jawab menangani dan mengontrol jalannya proses pengemasan produk MSG (Monosodium Glutamat).

3) Produksi II

Departemen produksi II bertanggung jawab pada produksi dan penyediaan kemasan baik untuk permintaan dari dalam perusahaan ataupun permintaan dari luar perusahaan. Departemen ini terdiri dari tiga tim, yaitu :

- a) Produksi Printing, bertugas untuk memproduksi setiap percetakan yang diproduksi untuk perusahaan atau pesanan dari perusahaan lain.
- b) Marketing Printing, bertugas untuk mengatur setiap pesanan yang masuk agar terencana dengan baik untuk diproduksi.
- c) QA (Quality Assurance) Printing, bertugas untuk mengontrol dan menangani percetakan yang diproduksi.

4) Produksi III

Departemen produksi III bertanggung jawab pada produksi *corn starch*. Departemen ini terdiri dari tiga tim, yaitu :

- a) Produksi *Corn Starch*, bertugas untuk memproduksi *corn starch, high fructose, starch slurry, gluten meal, gluten feed, drie germ*.
- b) Marketing *Corn Starch*, bertugas untuk mengatur setiap pesanan *corn starch, high fructose, starch slurry, gluten meal, gluten feed, drie germ*.
- c) QA (Quality Assurance) *Corn Starch*, bertugas untuk mengawasi dan mengontrol produksi *corn starch, high fructose, starch slurry, gluten meal, gluten feed, drie germ*.

5) Teknik

Departemen ini bertanggung jawab terhadap kelancaran proses produksi yang terkait dengan mesin dan peralatan keseluruhan proses produksi. Departemen ini terdiri dari dua tim, yaitu :

- a) Tim *Maintenance*, bertanggung jawab untuk mengontrol dan melakukan pemeliharaan, perawatan, perbaikan dari mesin-mesin dan peralatan produksi.
- b) Tim Proyek, bertanggung jawab untuk mengatasi masalah pada kondisi mesin produksi secara umum, bangunan fisik di bagian produksi dan material pendukung perbaikan bangunan.

6) *Energy Supply*

Departemen ini bertanggung jawab pada kebutuhan gas, steam dan listrik untuk proses produksi maupun non produksi. Departemen ini memiliki dua tim, yaitu :

- a) Tim *Power Supply*, bertugas untuk memproduksi listrik dan uap gas.
- b) Tim *Listrik Maintenance*, bertugas memperbaiki mesin-mesin di plant tersebut (Dharma, 2023) (Dharma, 2023)

II. 4 Kegiatan Usaha dan Pemasaran Produk

Didukung oleh jaringan distribusi yang luas dan handal, unit usaha distribusi Miwon melalui PT Daesang Agung Indonesia telah menjadi tulang punggung perusahaan untuk mendistribusikan seluruh produk Miwon dan produk prinsipal lainnya. Seluruh produk dipasarkan ke konsumen secara nasional melalui jaringan distribusi yang kuat. Semua produk yang telah didistribusikan oleh PT Daesang Agung Indonesia dapat ditemukan di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, baik di perkotaan maupun pedesaan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah mendapatkan produk di pasar tradisional maupun modern. Saat ini, kekuatan distribusi perusahaan bergantung pada sub-distributor yang tersebar di seluruh Indonesia dengan jaringan yang memadai. Untuk mendukung penyampaian dan menciptakan daya tarik konsumen, tim departemen pemasaran juga aktif memperkenalkan produk-produk yang memiliki manfaat dan keunggulan dibandingkan produk lain, melalui televisi dan iklan lainnya.

Beberapa iklan luar ruangan seperti billboard, lampu neon, panel blind toko, dan panel mobil juga dipasang untuk memperkuat pengaruh iklan. Sebagai alat untuk memajang produk dan kampanye, kami membuat kantong gantungan dan rak display akrilik sesuai dengan jenis produk. Semua kegiatan dilakukan untuk memperkuat jaringan distribusi, agar produk terus dikenal oleh target pasar dengan jangkauan yang lebih luas. Produk yang kami distribusikan lebih beragam dan diterima pasar. Di sisi lain, distribusi produk lebih merata di seluruh Indonesia. Hal ini telah mendukung peningkatan volume penjualan setiap tahunnya (Dharma, 2023)